

BPN Bogor Mulai Digitalisasikan Sertifikat Aset Pemkot

BOGOR (IM)- Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kota Bogor akan meluncurkan sertifikat elektronik untuk aset-aset milik Pemerintah Kota (Pemkot) Bogor, Jawa Barat.

Kepala BPN Kota Bogor, Budi Jaya di Bogor, Minggu (18/2), mengatakan sertifikat-sertifikat aset milik Pemkot Bogor akan didigitalisasikan secara bertahap. Sejauh ini, BPN sudah menghasilkan beberapa sertifikat digital untuk aset Pemkot Bogor, termasuk Istana Bogor yang sudah sertifikatnya sudah elektronik.

“Jadi ke depan secara

bertahap sertifikat aset milik Pemkot Bogor akan elektronik,” kata dia.

Tak hanya itu, Budi juga melaporkan penyelesaian pensertifikatan aset Pemkot Bogor kepada Wali Kota Bogor, Bima Arya Sugiarto.

“Kami juga sekaligus melaporkan penyelesaian pensertifikatan aset Pemkot dari kegiatan pengadaan tanah pada 2010 lalu,” ujar Budi.

Sebagai contoh, Budi mengatakan, hal itu saat pengadaan tanah di Kelurahan Kayumanis, Kecamatan Tanah Sareal pada 2010. ● pp

BPBD Bogor Evakuasi Warga Tertimbun Longsor di Muarasari

BOGOR (IM)- Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Bogor, Jawa Barat, mengevakuasi warga tertimbun longsor pengerjaan Tembok Penahan Tanah (TPT) di Kelurahan Muarasari, Kota Bogor, Minggu (18/2).

Kepala Pelaksana BPBD Kota Bogor, Hidayatulloh mengatakan, longsor terjadi pagi hari Minggu sekitar pukul 08.30 WIB. Kemudian pada pukul 11.00 WIB, terjadi longsor susulan yang lebih besar dan mengakibatkan korban tertimbun.

Dari informasi sementara yang diterimanya, ada dua orang pekerja yang tertimbun longsor tersebut. Salah seorang di antaranya sudah berhasil dievakuasi dalam keadaan meninggal dunia.

“Nah informasi yang kami terima, satu sudah ter-evakuasi dan dibawa ke Rumah Sakit Juliana. Informasi dari pekerja lain ada satu lagi tertimbun. Tapi kami sedang pastikan,” kata Hidayatulloh.

Hidayatulloh mengatakan, evakuasi dihen-

tik sementara sambil BPBD melakukan evaluasi. Sebab, longsor susulan masih terus terjadi sehingga membahayakan personel BPBD dan Pemadam Kebakaran Kota Bogor yang melakukan evakuasi.

“Bahwa keselamatan jiwa personel harus kita utamakan. Kita bantu doa, mudah-mudahan korban segera ditemukan di tengah kondisi cuaca sudah mendung. Longsor masih terus terjadi,” jelasnya.

Lebih lanjut, Hidayatulloh mengatakan, dari penjelasan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kota Bogor, proyek ini merupakan penanganan rekonstruksi akibat longsor yang terjadi pada 28 Februari 2023.

Tak hanya mengevakuasi korban tertimbun, sambung dia, petugas gabungan juga akan menyelamatkan beberapa makam di bagian atas longsor.

“Informasi yang kami terima sih beberapa minggu ini sedang dikerjakan. Jadi pada saat mulai dikerjakan, terjadi longsor kembali ini TPT,” ucapnya. ● gio

Masyarakat Diharapkan Budayakan Olahraga dan Peduli Lingkungan



Pj. Bupati Bogor ajak masyarakat membudayakan olahraga dan peduli terhadap lingkungan.

BOGOR (IM)- Pj. Bupati Bogor mengajak seluruh warga masyarakat Kabupaten Bogor untuk terus membudayakan olahraga serta peduli dan aktif menjaga lingkungan untuk mengurangi sampah.

Hal itu diungkapkan Asmawa Tosepu saat melakukan giat gowes sekaligus peninjauan langsung kegiatan pengelolaan sampah di Bank Sampah Emas Kampung Ramah Lingkungan (KRL) Visar Prima yang berlokasi di RW 12 Kelurahan Cibinong Kecamatan Cibinong, Jumat (16/2).

Pj. Bupati Bogor, Asmawa Tosepu mengungkapkan, salah satu bentuk peduli lingkungan bisa dibuktikan dengan memilah sampah dari rumah, agar mudah dimanfaatkan kembali dan bernilai ekonomis. Penanggulangan sampah adalah merupakan tanggungjawab bersama, karena langkah tercepat pelestarian lingkungan

adalah dengan memulainya dari diri sendiri.

“Saya mengajak seluruh warga masyarakat Kabupaten Bogor untuk terus peduli dan aktif menjaga lingkungan untuk mengurangi sampah. Mari kita jaga alam, alam jaga kita,” tegas Pj. Bupati Bogor.

“Ini salah satu contoh yang baik, semoga bisa memotivasi masyarakat lainnya. Semoga seluruh penggiat persampahan baik yang masyarakat maupun seluruh jajaran agar tetap semangat mengolah sampah,” imbuhnya.

Turut hadir mendampingi Pj. Bupati Bogor yakni, Aspek Kesra, Kepala DLH, Kepala Diskominfo, Kasatpol PP, Kepala Diskop UKM, Kepala Bappedalitbang, Kepala Disdik, Kadispora, Sekdis Dinkes, Kabag administrasi dan Pembangunan, Direktur BJB, Kadis DPMD, Camat Cibinong dan Lurah Cibinong. ● gio

8 Nusantara



PAMERAN UMKM EDISI HUT SOLO

Perajin menyelesaikan pesanan hiasan dinding makrame atau kerajinan simpul tali saat pameran UMKM di kawasan wisata Ngarsopuro, Solo, Jawa Tengah, Minggu (18/2). Pameran bertajuk Solo Art Market yang digelar sebagai perayaan HUT ke-279 Kota Solo itu untuk memperkenalkan produk-produk dari 75 UMKM lokal sekaligus mendorong peningkatan kunjungan wisata Kota Solo.

Kementan Bantu Percepatan Tanam Sawah Bera di Sumedang dan Subang

Kementan mendorong petani untuk memanfaatkan sumber-sumber air untuk percepatan tanam. Pemanfaatan sumber air yang dilakukan oleh Kelompok Tani Poktan Barokah di Sumedang dengan pompanisasi dari Sungai Cianda sudah dilakukan untuk mengairi lahan seluas 25 hektare.

JAKARTA (IM)- Kementerian Pertanian (Kementan) membantu percepatan tanam sawah bera di Kabupaten Sumedang dan Subang, Jawa Barat, dengan intervensi pompanisasi untuk mengairi persawahan sehingga bisa meningkatkan produksi padi demi ketahanan pangan nasional.

Direktur Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian

(PSP) Kementan, Ali Jamil dalam keterangan tertulis di Jakarta, Minggu (18/2), mengatakan bahwa pihaknya melakukan percepatan tanam padi untuk meningkatkan produksi beras, termasuk di sawah-sawah bera yang ada di Kabupaten Sumedang dan Subang.

“Mereka (petani) belum tanam biasanya masalahnya karena air belum

sampai ke sawah. Sumber air ada tapi belum sampai ke lahan, misal letak sawah lebih tinggi dari sungai, jadi perlu dipompa,” kata Ali.

Dalam kunjungannya ke Desa Pada Asih, Kecamatan Conggeang I, Kabupaten Sumedang, Ali mengatakan bahwa di sawah-sawah bera akan dilakukan intervensi untuk percepatan tanam. Kementan mendorong petani untuk memanfaatkan sumber-sumber air untuk percepatan tanam.

Dia menyampaikan bahwa pemanfaatan sumber air yang dilakukan oleh Kelompok Tani (Poktan) Poktan Barokah di Sumedang ini dengan dilakukan pompanisasi dari Sungai Cianda untuk mengairi lahan seluas 25 hektare.

“Saat ini juga sudah mulai turun hujan, tetapi

air belum mencukupi untuk tanam. Kami sekarang mengupayakan pompanisasi dari Sungai Cianda, menggunakan dua unit pompa 3 inch,” ucap Ali.

Kemudian, lanjut Ali, lahan seluas 50 hektare yang dikelola Kelompok Tani (Poktan) Sri Lancar di Desa Rawameneng, Kecamatan Blanakan, Kabupaten Subang seluas 50 hektare, juga belum bisa tanam karena kekurangan air sehingga pihaknya melakukan intervensi pompanisasi.

“Untuk lahan pertanian milik Poltan Sri Lancar yang seluas 50 hektare diintervensi dengan pompanisasi dari Kali Jungklang menggunakan pompa 6 inch dan 3 inch,” ucap Ali.

li menjelaskan, gambaran umum pertanaman padi nasional berdasarkan Sis-

crop 15-30 Januari 2024 terdapat luas tanam 3.510.665 hektare dengan luas bera 1.259.810 hektare.

Gambaran umum pertanaman di Jawa Barat berdasarkan Sisrcrop 15-30 Januari 2024 terdapat luas tanam 398.701 hektare dengan luas bera 154.999 hektare.

“Kalau di gambaran umum pertanaman di Kabupaten Subang ini berdasarkan Sisrcrop 15-30 Januari 2024 terdapat Luas Tanam 47.856 ha dengan luas bera 27.320 hektare,” kata Ali.

Dia mengimbau Dinas Pertanian, petani, kelompok tani yang memiliki pompa air agar segera diturunkan ke sawah dalam rangka percepatan penyediaan air untuk percepatan tanam dan perawatan tanaman hingga panen. ● pra

Pj Bupati Bogor Bersyukur Pemilu di Kabupaten Bogor Kondusif

BOGOR (IM)- Pj. Bupati Bogor, Asmawa Tosepu menyampaikan terima kasih dan memberikan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak, seluruh elemen masyarakat, yang telah berpartisipasi, berkontribusi dan mendukung penyelenggaraan Pemilu serentak pada 14 Februari 2024.

“Alhamdulillah proses pemungutan suara pada 14 Februari 2024 khususnya di Kabupaten Bogor berjalan lancar, aman dan kondusif. Tentunya ini berkat kerja bersama, doa, dan dukungan seluruh elemen masyarakat,” ujar Asmawa.

Asmawa juga mengatakan, partisipasi politik masyarakat Kabupaten Bogor dalam menggunakan hak pilihnya juga meningkat dari tahun 2019. Catatan kami berada di angka 83 persen, dan ini menunjukkan keberhasilan dan terjaganya situasi yang kondusif.

“Mulai dari proses awal sampai dengan hari ini, alhamdulillah Pemilu di Kabupaten Bogor berjalan dengan kondusif. Suasana kondusif

ini harus terus kita jaga, karena hal ini menjadi prasyarat utama untuk melaksanakan pembangunan di Kabupaten Bogor,” kata Asmawa.

Pada kegiatan Jumling, Pj. Bupati Bogor juga meresmikan Masjid Athoillah Kota Wisata. Pada kesempatan tersebut ia berpesan pembangunan masjid tentunya bukan sekadar bangunan fisik, tapi juga sekaligus dalam rangka meningkatkan ketaqwaan umat dan membangun kesalehan sosial di tengah masyarakat.

“Semoga masjid ini diberikan keberkahan dan menjadi pusat aktivitas bukan hanya untuk beribadah tapi juga kegiatan kemasyarakatan lainnya. Pemkab Bogor akan senantiasa bersama-sama masyarakat, alim ulama, tokoh agama, untuk mengembangkan kehidupan beragama serta pengembangan iman dan taqwa di Kabupaten Bogor,” tandas Pj. Bupati Bogor, Asmawa Tosepu. ● gio



Pj. Bupati Bogor saat kegiatan Jumling di Masjid Athoillah Kota Wisata, Gunung Putri.

Petani Aceh Resah, Serangan Hama Wereng Cokelat di Pidie Meluas

PIDIE (IM)- Petani padi sawah di kawasan Kabupaten Pidie Provinsi Aceh, kini semakin resah. Pasalnya serangan hama wereng cokelat ke lahan sawah musim tanam rendengan (musim tanam pertama) milik mereka kini semakin parah.

Apalagi hama berbahaya itu menyerang tanaman padi berusia 70 hari dan hingga 100 hari. Lalu paling rawan terkena serangan adalah mulai lahan sedang bergulir hingga menjelang masa panen.

Sesuai pemantauan, serangan hama berukuran kecil berwarna cokelat itu sudah berlangsung sekitar sebulan terakhir. Awalnya menyerang lahan sawah di Kecamatan Geulumpang Baro, Geulumpang Tiga, Mutiara Timur dan Kecamatan Tiro Teuruseb.

Parahnya serangan hama berjalan miring dan bersayap terbang tersebut kini semakin meluas. Yaitu sudah menyebar ke Kecamatan Peukan Baro, Simpang Tiga, Indrajaya dan Kecamatan Delima.

Koordinator POPT- PHP (Pengamat Organisme Pengganggu Tanaman-Pengamat Hama Penyakit) dari Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh di Kabupaten Pidie, Mahzal, mengatakan, pihaknya telah turun ke beberapa lokasi yang terkena serangan.

Sesuai pengamatan

mereka, sekitar 80 persen lahan sawah yang terserang hama wereng cokelat itu adalah tanaman padi memakai benih galur (benih tidak dilepas sebagai varietas). Jenis benih galur belum lulus uji laboratorium dan tidak direkomendasi terkait ketahanan serangan hama penyakit.

“Hasil temuan petugas kami tidak merata satu hamparan, tapi bertumpuk-tumpuk tersebar di beberapa kawasan. Setelah kami telusuri lebih dalam, ternyata 85 persen yang terserang hama wereng cokelat di Pidie adalah berbenih galur. Padahal sudah berulung kali dianjurkan menggunakan benih varietas yang sudah dilepas pemerintah. Jangan memakai benih galur yang tidak jelas” kata Mahzal.

Dikatakan Mahzal petani tergiur menggunakan benih galur karena alasan produksi lebih tinggi. Itu sebabnya sebagian petani tidak peduli lagi bagaimana daya tahan hama penyakit. Menurutnya, lebih bahaya lagi populasi hama wereng cokelat cukup cepat. Akibatnya serangan itu cukup menular dan meluas ke lahan berbenih varietas lain. Itu bisa jadi setelah serang bertubi-tubi, sehingga kekebalan tanaman padi varietas di luar galur juga terkena serangan.

Sesuai pengamatan